



## Edukasi Manajemen UMKM Telur Dusun Sumber Gresik di Masa Pandemi

Management Education of UMKM Eggs in Sumber Gresik Hamlet in the Pandemic Period

**Bagus Dwi Cahyono<sup>1\*</sup>, Elok Ramadhany Putri<sup>2</sup>, Irwanto<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Elektro, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Serang, Indonesia

<sup>2</sup> Ekonomi Syariah, STAIDA Gresik, Gresik, Indonesia

\*Email Korespondensi: bagus.dwicahyono@untirta.ac.id

### Abstrak

Kondisi pandemi saat ini mempengaruhi banyak bidang salah satunya bidang ekonomi. Masalah dari segi ekonomi di Dusun Sumber Gresik cukup parah yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat dalam menolak hal yang ada pada sekitarnya. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan ide untuk pemberdayaan masyarakat dengan alternatif solusi berupa edukasi tentang pengelolaan UMKM Telur. Metode yang digunakan adalah sosialisasi kepada masyarakat tentang pengelolaan UMKM Telur serta distribusi poster yang berisikan materi pengolahan telur. Dalam kegiatan pengabdian ini, peneliti bekerjasama dengan kelompok pemuda Dusun Sumber Gresik sebagai tempat penyuluhan UMKM Telur. Pengabdian ini telah terlaksana dengan jumlah peserta sebanyak 100 orang warga dusun Sumber Gresik. Setelah kegiatan pengabdian ini, masyarakat telah mengetahui konsep pengelolaan telur serta manajemen UMK yang baik.

**Kata kunci:** Manajemen, Edukasi, UMKM Telur

### Abstract

*The current pandemic condition affects many fields, one of which is the economic sector. The economic problem in Sumber Gresik Hamlet is quite severe due to the lack of public awareness in rejecting the things around it. The purpose of this service activity is to provide ideas for community empowerment with alternative solutions in the form of education about the management of UMKM. The method used is outreach to the public and poster distribution. In this service activity, the researcher pointed to the youth group of Sumber Gresik Hamlet as a place for Egg UMKM counseling. The result of community service is to increase the motivation of the villagers and change the mindset to be more creative and manage existing resources.*

**Keywords:** Management, Education, Egg SMEs

### Pesan Utama:

- Pelatihan UMKM telur di Dusun Sumber Gresik dapat meningkatkan penghasilan dari warga setempat

Access this article online



Quick Response Code

Copyright (c) 2022 Authors.

Received: 29 September 2022

Accepted: 26 October 2022

DOI: <https://doi.org/10.56303/jppmi.v1i2.43>



This work is licensed under  
a Creative Commons Attribution-  
NonCommercial-ShareAlike 4.0  
International License

## 1. Pendahuluan

Pada saat sekarang ini seuruh negara di dunia terkena pengaruh dari munculnya virus baru yaitu Covid-19. World Health Organization (WHO) mengatakan Coronaviruses (Cov) atau Covid-19 adalah virus yang menyerang saluran pernafasan. Indonesia adalah salah satu negara yang terdampak oleh penyebaran Covid-19. Pandemi Covid-19 menyebabkan potensi krisis di sejumlah lini strategis salah satunya adalah krisis ekonomi. Oleh karena itu sangat diperlukan bagi Indonesia untuk menyiapkan kesiapsiagaannya terhadap dampak yang ditimbulkan pandemi Covid-19 pada perekonomian nasional (Auliya & Arif, 2021).

Indonesia sebagai negara terbuka maka perekonomian Indonesia tidak kebal terhadap gejolak dunia yang diakibatkan pandemi Covid-19 (Modjo, 2020). kondisi ekonomi Indonesia pada tahun 2020 mengalami pelambatan pertumbuhan ekonomi akibat dari pandemi ini sehingga berakibat pada kondisi perekonomian Indonesia lebih terpuruk (Muhyiddin, 2020). Pada tataran ekonomi global, pandemi Covid-19 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian domestik di beberapa negara dunia dan keberadaan UMKM. *International Labour Organization* memperkirakan dampak pandemi Covid-19 memberikan dampak pada kenaikan jumlah pengangguran yang menandakan bahwa mempertahankan operasi bisnis akan sangat sulit bagi Usaha Kecil dan Menengah (Auliya & Arif, 2021).

Pemerintah saat ini memberikan fokusnya pada Pemulihan Ekonomi Nasional dengan memberikan stimulus bagi UMKM. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai 61,41 persen pada tahun 2018 (Auliya & Arif, 2021). Hal tersebut mengindikasikan bahwa UMKM menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia jumlah UMKM di Indonesia sejumlah 64 juta yang tersebar di berbagai kabupaten/kota di Indonesia. Meskipun demikian, perkembangan UMKM di Indonesia masih dihadapkan pada berbagai persoalan sehingga menyebabkan lemahnya daya saing terhadap produk impor. Ditambah lagi dengan kondisi saat pandemi seperti saat ini yang membuat perkembangan UMKM menjadi terhambat.

Melihat permasalahan yang dihadapi oleh UMKM, maka pemerintah pusat dan pemerintah daerah baik provinsi maupun kabupaten/kota memberikan perhatiannya pada UMKM khususnya usaha mikro terutama di saat pandemi seperti saat ini. Berdasarkan Peraturan Bupati Gresik Nomor 43 Tahun 2008, Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan adalah dinas yang bertanggung jawab dalam menangani masalah UMKM di Kabupaten Gresik. Lebih lanjut lagi mengenai hal yang akan dikaji lebih dalam oleh penulis adalah bagaimana Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan dalam Penanganan Dampak Pandemi COVID-19 pada UMKM Di Kabupaten Gresik. Hal tersebut didasari oleh jumlah keberadaan UMKM yang banyak di Kabupaten Gresik dan kondisinya yang terancam gulung tikar akibat adanya pandemi Covid-19. Jumlah UMKM di Kabupaten Gresik sebanyak 192.641 dengan masing-masing jenis usaha yaitu 171.105 usaha mikro, 20.023 usaha kecil dan 1.513 usaha menengah (6). Jenis usaha yang mendominasi UMKM di Kabupaten Gresik adalah usaha mikro. Semenjak pandemi, para pelaku usaha mikro di Kabupaten Gresik terancam gulung tikar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut tentunya dibutuhkan peran pemerintah baik pusat maupun daerah. Peran pemerintah daerah dalam pengembangan UMKM menurut (7) adalah peran pemerintah daerah sebagai fasilitator, regulator dan katalisator. Di masa pandemi Covid-19 para pelaku usaha mikro sangat mengharapkan peran pemerintah dalam membantu menjaga kestabilan usaha mereka yang terancam gulung tikar.

Edukasi adalah sebuah bimbingan. Proses pembelajaran yang dilakukan di lingkup sekitar masyarakat untuk memberikan suatu informasi pembelajaran. Edukasi bertujuan untuk memberikan informasi mengenai suatu pelajaran, pengalaman, contoh agar bisa diterapkan dengan mudah setelah dilakukan proses pembelajaran. kondisi UMKM telur adalah keadaan usaha masyarakat kecil menengah dalam bidang jual-beli telur. UMKM sendiri merupakan terobosan baru untuk mengurangi pengangguran, apabila usaha tersebut bisa berkembang pesat ada kemungkinan untuk menyerap tenaga kerja terutama dari lingkungan masyarakat sekitar.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk mengetahui cara pengelolaan UMKM Telur dan memberikan edukasi berupa solusi dalam pengolahan telur rumahan menjadi alternatif lain telur asin yaitu di Dusun Sumber Gresik melalui penyuluhan Edukasi UMKM Telur. Sehingga melalui alternatif solusi yaitu memberikan penyuluhan terhadap pentingnya pengelolaan UMKM Telur. Dengan demikian melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan menambah pengetahuan bagi warga desa tentang pentingnya pengelolaan telur berbasis pemberdayaan masyarakat Dusun Sumber Gresik.

## 2. Metode

Kegiatan dilaksanakan di Dusun Sumber Gresik pada tanggal 25 November 2020. Partisipan yang hadir merupakan perwakilan warga Dusun Sumber Gresik. Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan menggunakan metode ceramah dan sosialisasi. Metode ceramah dilakukan dengan cara menjelaskan pada warga mengenai manajemen pengelolaan UMKM Telur sebagai bentuk sosialisasi program berkelanjutan. Kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sumber Gresik ini dimulai

dari identifikasi masalah, penyuluhan, dan penyebaran poster. Kegiatan penyuluhan mengenai edukasi manfaat telur dan pengolahan serta pengelolaan UMKM Telur.

Kegiatan ini diikuti oleh Kegiatan penyuluhan mengenai pengelolaan sampah ini dilakukan pada hari Rabu, 25 November 2020 pada pukul 08.00 WIB yang diikuti oleh 50 peserta yang terdiri dari perwakilan masyarakat sekitar. Pada awal penyuluhan, narasumber menyampaikan materi tentang pengertian UMKM Telur, manfaat telur dan manajemen pengolahan telur serta distribusinya. Adapun sub pembahasan terdiri dari: perkembangan UKM Telur, manfaat telur, pengolahan telur menjadi olahan produk lain yaitu telur asin, manajemen pengelolaan UMKM telur, peran serta masyarakat dalam kesehatan bangsa, serta kolaborasi peran antara masyarakat dan pemerintah daerah. Selain metode ceramah, dilaksanakan pula metode diskusi. Hal ini untuk mencari solusi atas permasalahan nyata yang ada di lapangan terkait dengan pengolahan telur dan pengelolaan UMKM telur. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penyebaran poster manfaat telur dan pengolahan olahan produk telur. Kegiatan ini dilakukan pada hari Jum'at, 27 November 2020 pada pukul 10.00 WIB. Penyebaran poster dilakukan di sepuluh tempat publik seperti di depan warung-warung yang biasa dikunjungi oleh warga Dusun Sumber Gresik.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan identifikasi permasalahan maka dirumuskan beberapa program kegiatan yaitu pelaksanaan penyuluhan bagi beberapa anggota karang taruna dan organisasi PKK di Dusun Sumber Gresik guna meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat dalam pengolahan dan pengelolaan telur melalui UMKM menjadi nilai ekonomis di Dusun Sumber Gresik. Hasil dari kegiatan penyuluhan mengenai pengolahan dan pengelolaan UMKM Telur ini sangat diterima dengan antusias.

Telur ayam banyak dipilih oleh masyarakat luas selain karena manfaat dari kandungan gizi di dalamnya, juga karena harganya yang relatif lebih murah dibandingkan produk pangan sumber protein hewani lainnya (Hurek et al., 2021). Telur yang dikonsumsi harus memenuhi kriteria layak konsumsi yang dapat dinilai berdasarkan kualitas fisik atau penampakannya, mikrobiologis, dan tentunya diterima secara organoleptic. Pengetahuan untuk membedakan kualitas telur yang akan dibeli dan cara penyimpanan telur yang baik, bertujuan agar telur yang kita konsumsi selalu terjamin kualitasnya. Informasi ataupun pengetahuan ini perlu disebarluaskan kepada masyarakat sebagai konsumen telur, dan dalam kondisi pandemi sekarang ini penyebarluasan informasi dengan metode penyuluhan ataupun seminar banyak dilakukan melalui media daring, sehingga responden yang mengakses dan mendapatkan informasi bisa lebih luas dan beragam (Hurek et al., 2021).

Melalui penyuluhan mengenai telur akan berdampak positif baik secara ekonomi, sosial, maupun lingkungan bagi warga Dusun Sumber Gresik. Penyuluhan gagasan mengenai pengolahan telur ini, yaitu memberikan informasi dan pemahaman bagi warga desa mengenai pengolahan telur menjadi olahan produk lain yaitu telur asin. Manfaat yang akan diperoleh oleh warga masyarakat dengan adanya produk olahan baru telur asin dan sistem manajemen yang baik pada UMKM Telur baik dari tahap produksi hingga distribusi adalah masyarakat akan mendapat keuntungan dengan memproduksi telur sendiri melalui ternak ayam yang tersedia di desa Sumber Gresik. Kemudian produk telur tersebut diolah menjadi telur asin dan dikemas dengan baik. Hasil olahan produk telur asin tersebut selanjutnya bisa dikonsumsi sendiri dan dijual ke daerah sekitarnya.

Melalui penyuluhan tersebut juga diinformasikan mengenai teknis pengelolaan telur. Dimulai dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat lokal melalui: (1) kelompok karang taruna; dan (2) organisasi PKK setempat. Dalam kegiatan pemberdayaan tersebut dijelaskan mengenai urutan kegiatan manajemen pengolahan dan pengelolaan UMKM Telur. Kegiatan pengambilan telur dilakukan setiap 2 minggu sekali yang mana telur tersebut kemudian diolah menjadi telur asin. Teknis penanganan dan penyimpanan telur adalah sebagai berikut: telur yang retak dipisahkan dari telur yang baik, telur disimpan sesuai dengan ukuran telur, telur dipisahkan antara telur yang lama dan yang baru kerabang telur dicuci tanpa disikat, lalu dikeringkan, telur disimpan di baki/tray dan atau lemari pendingin dengan posisi bagian tumpul berada di atas, telur yang lebih lama disimpan digunakan terlebih dahulu dibandingkan dengan telur yang baru. Masa simpan telur di suhu ruang selama 15 hari dan di lemari pendingin selama 30 hari. Penyimpanan telur pada suhu ruang maupun suhu pendingin memiliki batas waktu yang ditentukan, sehingga telur tersebut masih aman dikonsumsi. Teknis pengolahan telur menjadi telur asin dengan menggunakan bahan berupa garam dan abu gosok. Selanjutnya telur asin yang telah diolah dapat dikonsumsi secara pribadi dan juga dikemas untuk dipasarkan ke pasar atau toko sekitarnya.



**Gambar 1. Penyuluhan pengolahan dan pengelolaan telur**

Setelah dilaksanakan kegiatan penyuluhan, selanjutnya dilaksanakan kegiatan penyebaran poster mengenai pengelolaan telur. Penyebaran poster dilakukan di 10 tempat publik seperti di depan warung-warung yang biasa dikunjungi oleh warga Dusun Sumber Gresik. Pada kegiatan pengabdian ini yang menjadi indikator keberhasilan kegiatan yaitu nilai ekonomi. Dari indikator nilai ekonomi, sebelum adanya pengabdian masyarakat hanya mengetahui telur dapat dikonsumsi pribadi dan dijual langsung. Dengan adanya solusi yang ditawarkan berupa manajemen pengelolaan UMKM telur yang baik dan efektif dapat membantu masyarakat dalam memberikan edukasi pengolahan telur asin dari bahan dasar telur hingga siap dipasarkan yang lebih bernilai ekonomis. Hasil pengabdian yang terjadi adalah masyarakat akan mendapatkan penghasilan secara mandiri melalui kegiatan pengolahan telur.

#### **4. Kesimpulan**

Masyarakat Dusun Sumber Gresik telah mengetahui konsep pengelolaan telur serta manajemen UMKM telur yang baik setelah mengikuti kegiatan ini.

**Pendanaan:** Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal

**Ucapan Terima Kasih:** Ucapan terima kasih kepada warga Dusun Sumber Gresik yang telah menerima kami dengan baik dan telah mendukung berjalannya pengabdian ini hingga selesai.

**Konflik kepentingan:** Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

#### **Daftar Pustaka**

- Auliya, A. N., & Arif, L. (2021). Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Penanganan Dampak Pandemi Covid-19 Pada Usaha Mikro Di Kabupaten Gresik. *Jurnal Reformasi Administrasi: Jurnal Ilmiah Untuk Mewujudkan Masyarakat Madani*, 8(1), 22–31. <https://doi.org/10.31334/reformasi.v8i1.1416>
- Hurek, D. T. R., Rihi, D. M., Pello, P. S., & Beti, V. N. (2021). Tips Memilih Dan Menyimpan Telur Yang Aman Untuk Dikonsumsi. *Media Tropika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 88–93.
- Modjo, M. I. (2020). Memetakan Jalan Penguatan Ekonomi Pasca Pandemi. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.117>
- Muhyiddin, M. (2020). Covid-19, New Normal, dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.118>